

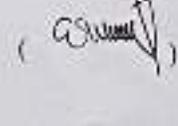
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Anita Siallagan
NPM : 21110201
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang : Strata (S1)
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Stop Motion Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 20 April 2024 dan memperoleh nilai A

Dewan Penguji:

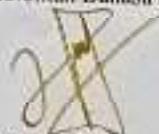
- | | | |
|--|-----------------|---|
| 1. <u>Dr. Elza L.L. Saragih, S.S.M.Hum.</u> | (Pembimbing I) |  |
| 2. <u>Vina Merina Br Sianipar S.Pd., M.Pd.</u> | (Pembimbing II) |  |
| 3. <u>Drs. Tigor Sitohang, M.Pd.</u> | (Penguji I) |  |
| 4. <u>Renita Br Saragih, S.Pd., M.Pd.</u> | (Penguji II) |  |

Mengesahkan,
Dekan FKIP,



Dr. Mula Sigiro, M.Si., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Juni Agus Simaremare, S.Pd., M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang diutamakan oleh setiap individu. Pendidikan mampu menciptakan dan membentuk karakter manusia di era modernisasi ini. Indonesia menempatkan pendidikan sebagai salah satu hal yang penting dan utama untuk meningkatkan kualitas hidup setiap individu. Salah satu hal yang dilakukan pemerintah adalah dengan mendirikan sekolah dan menetapkan kurikulum agar setiap proses belajar mengajar lebih terarah lagi (Elza Saragih 2018).

Penggunaan bahasa saat berkomunikasi dapat tercermin dari pikiran manusia itu sendiri. Semakin terampil orang tersebut dalam berbahasa, maka semakin jelas dan detail jalan pemikiran. Kemampuan berbahasa dapat diperoleh dari praktik dan latihan dalam keseharian, melatih kemampuan berbahasa dapat juga melatih daya pikir manusia. Kemampuan berbahasa dalam kurikulum sekolah terdapat empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbahasa, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Empat kemampuan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan. Keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keterampilan menulis siswa berhasil sesuai dengan harapan, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

Pengertian keterampilan menurut (Supini et al., 2021) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa

yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan yang harus dikuasai siswa. Keterampilan hanya dapat dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan.

Aspek penting yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis. Kegiatan menulis biasanya dilakukan setelah siswa selesai melakukan pembelajaran materi teks, unsur dan ciri-cirinya. Menulis merupakan kegiatan menghasilkan tulisan yang didapatkan dari pengembangan ide siswa. Menurut (Nurhadi, 2016) menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan satu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, bicara, dan membaca. Kegiatan menulis dapat dilakukan setelah siswa melakukan kegiatan memahami teks dan mencari informasi yang dapat digunakan sebagai bahan tulisan.

Menurut (Supini et al., 2021) menulis adalah keterampilan berbahasa yang dianggap cukup sulit yang membutuhkan ketelitian dan kejelian dalam mengungkapkan ide-ide pikiran sehingga menjadi sebuah tulisan. Menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar. Penggunaan bahasa dalam menulis merupakan perwujudan kegiatan berpikir yang akan berpengaruh pada kegiatan bertindak.

Menulis teks drama umumnya adalah sebuah keterampilan menulis yang tentu banyak sekali hal yang harus diperhatikan terutama dalam merangkai kalimat juga penentuan pilihan kata. Hal tersebut tentu saja harus diperhatikan juga dalam menulis teks drama. Menurut (Supini et al., 2021) drama dapat diartikan sebagai suatu cerita yang berisi rangkaian kehidupan suatu tokoh yang di dalamnya terdapat konflik. Menurut Wajdi (2017) pembelajaran drama dapat melatih peserta didik untuk menghadapi masalah yang terjadi melalui kepekaan atau menumbuhkan rasa peka. Pada Permasalahan penelitian ini berfokus pada kemampuan siswa dalam menulis teks drama.

Pada bulan Desember 2023 berdasarkan hasil dari observasi dengan salah satu Guru Bahasa Indonesia yaitu Bapak Parlin Gurning, S.Pd., M.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 37 Medan yang khususnya pada siswa-siswi kelas VIII. Menurut sumber yang terkait masih ditemukan siswa-siswi belum memahami penulisan teks drama dengan baik dan benar selain itu, Peneliti menemukan pembelajaran teks drama belum maksimal. Kendala lain pada saat terjadi proses pembelajaran yaitu siswa menempatkan guru sebagai subjek, siswa kurang bisa mandiri dalam berkembang dan cenderung mengandalkan guru sebagai penyampai materi utama. Hal ini nantinya berujung pada sulitnya siswa mencari ide atau materi jika diberikan tugas atau memproduksi teks tertentu. Pembelajaran akan terhambat jika ada beberapa siswa yang kesulitan menerima materi yang disampaikan guru. Guru pun demikian, akan kesulitan jika mengajarkan satu demi satu siswa dengan lingkup kelas yang memiliki kuota siswa 20-40 orang.

Kendala lain yaitu terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran materi bahasa Indonesia. Terbatasnya sarana dan prasarana ini membuat beberapa materi yang seharusnya dapat diajarkan tidak bisa diterima oleh siswa dengan maksimal. Misalnya saja terbatasnya buku cerita, novel, kumpulan teks dan media belajar lainnya memberikan batasan bagi pencarian informasi oleh siswa menjadi kendala tersendiri bagi kelangsungan proses pembelajaran. Buku yang ada di perpustakaan sangat terbatas dan jarang sekali ada penambahan karena keterbatasan dana. Selain itu, sarana belajar yang digunakan juga sangat kurang. Contohnya untuk menulis dan mengarang, siswa harus membuat kerangka di sekolah dan kemudian untuk menyelesaikannya harus dibawa pulang dan dikerjakan di rumah. Hal ini karena tidak adanya sarana yang mendukung siswa untuk mencari ide, informasi dan gagasan yang dapat dituangkannya ke dalam karya yang akan dibuatnya. Jika di rumah siswa memiliki ruang

yang luas untuk mengakses informasi lewat internet, televisi, koran dan berbagai macam sumber lainnya. Pengerjaan tugas karangan di rumah bisa diketik menggunakan laptop atau komputer sehingga hasilnya dapat dibaca dan dipelajari oleh semua siswa maupun guru. Kalaupun tidak memiliki laptop, siswa biasanya meminjam laptop teman atau mengerjakannya di rental komputer. Namun terbatasnya sarana dan prasarana belajar di sekolah ini menghambat pembelajaran karena guru tidak bisa langsung mendampingi siswa untuk menuliskan karangan. Guru hanya memberikan kritik dan masukan pada karangan siswa yang sebelumnya diberikan sebagai tugas rumah.

Guru perlu mempunyai pemahaman yang kuat mengenai persoalan perencanaan, pemilihan, dan pemanfaatan media agar proses penyampaian materi tidak menemui kesulitan (Nurhadi, 2016). Salah satu yang dapat digunakan untuk menarik dan memotivasi siswa adalah penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi dalam media pembelajaran sangat penting untuk mendorong motivasi siswa dalam mempelajari materi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berusaha memberikan alternatif media pembelajaran menulis yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan mudah didapatkan untuk pembelajaran menulis drama yaitu video *stop motion*.

Media video *stop motion* ini disusun dengan aplikasi *Movie Maker*. *Movie maker* dikhususkan untuk menyusun gambar berjalan yang nantinya dapat menjadi cerita bergambar yang berjalan seperti video namun masih dalam bentuk gambar. Penyajian video bergambar ini menggunakan cara yang sederhana, baik dalam proses maupun penerapannya.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara serta pengamatan pembelajaran yang dilakukan di kelas, media pembelajaran video *stop motion* ini belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks drama di SMP Negeri 37 Medan. Oleh

karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai "**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Video Stop Motion* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa - Siswi Kelas VIII Smp Negeri 37 Medan Tp 2023/2024**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka diperlukan identifikasi masalah yang dikaji untuk mendapatkan solusi. Identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Siswa - siswi kurang memahami pembelajaran teks drama dengan baik sehingga siswa sulit untuk menulis teks drama.
2. Siswa-siswi belum pernah menggunakan media pembelajaran *video stop motion* terhadap kemampuan menulis teks drama .
3. Kurang tepatnya memilih media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan dengan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian, karena hanya fokus kepada satu masalah. Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Media Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran *Video Stop Motion*.
2. Materi pokok yang diajarkan adalah keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks drama oleh Siswa – Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan sebelum menggunakan media pembelajaran video *Stop Motion* Tahun Pembelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks drama oleh Siswa – Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan sesudah menggunakan media pembelajaran video *Stop Motion* Tahun Pembelajaran 2023/2024 ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran video *Stop Motion* terhadap kemampuan menulis teks drama oleh Siswa – Siswi kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks drama oleh Siswa – Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan sebelum menggunakan media pembelajaran video *Stop Motion* Tahun Pembelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks drama oleh Siswa – Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan sesudah menggunakan media pembelajaran video *Stop Motion* Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video *Stop Motion* terhadap kemampuan menulis teks drama oleh Siswa – Siswi kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ialah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil Penelitian ini akan berguna dalam pengembangan teori-teori yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran video stop motion.
- b. Sebagai bahan referensi atau rujukan bagi penelitian yang terkait.
- c. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang kemampuan menulis teks drama.

2. Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat praktis yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.
- b. Bagi guru, sebagai bahan untuk peninjauan dalam menggunakan media pembelajaran video *Stop Motion* yang dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman dari teks drama.
- c. Bagi siswa - siswi, mendapatkan dorongan yang membangkitkan kemampuan untuk menulis teks drama menggunakan media pembelajaran video *Stop Motion*.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran video *Stop Motion* terhadap kemampuan menulis

teks drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan dan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas HKBP Nommensen Medan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Penelitian Relevan

Penelitian tentang menulis memang telah banyak dilakukan oleh beberapa orang termasuk juga penelitian kemampuan menulis siswa. Salah satu penelitian menulis siswa adalah kemampuan menulis teks drama. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang mengkaji kompetensi tersebut. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama namun dengan objek dan teknik yang berbeda. Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Ada beberapa penelitian relevan yang peneliti ambil yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri Harum, Ardhan Nurhadi, dan Rina Amelia. Penelitian relevan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2001 Putri Harum Aulia melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII Smp Islam Yaspia”. Penelitian tersebut bertujuan (a) mengetahui keefektifan media pembelajaran aplikasi wattpad dalam menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Islam Yaspia. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Putri

Harum dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada keterampilan yang dikaji, yaitu keterampilan menulis dan objeknya yaitu tentang teks drama, sedangkan perbedaannya terdapat pada media pembelajaran. Penelitian Putri Harum menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi Wattpad sedangkan peneliti menggunakan Media Pembelajaran Video *Stop Motion*.

2. Penelitian relevan yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Media Pembelajaran Video Stop Motion Untuk Siswa Kelas VIII A SMP N 1 Semanu” dilakukan oleh Ardhian Nurhadi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis naskah drama siswa kelas VIII A SMP N 1 Semanu Gunungkidul dengan menggunakan media video stop motion. Perbedaan yang ada dalam penelitian adalah terdapat pada tujuan, Penelitian Ardhian Nurhadi bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis naskah drama siswa sedangkan tujuan peneliti adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video *Stop Motion* terhadap kemampuan menulis teks drama. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan siswa dalam hal keterampilan menulis teks drama.

2.2 Kerangka Teoritis

Kerangka teori selalu diterapkan dalam penelitian. Tanpa teori, penelitian tidak ada gunanya. Berbagai teori yang berkaitan dengan masalah penelitian termasuk dalam kerangka teori. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan teori adalah suatu konseptualisasi yang umum. Konseptualisasi atau sistem pengertian tersebut didapat melalui jalan yang sistematis.

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut (Wulandari et al., 2023) salah satu faktor penyesuaian yang berkaitan dengan pengajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara baik, berdaya guna dan berhasil guna. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara menyampaikan materi agar dapat dipahami peserta didik.

Menurut Hamid, M., et al., (2020) menyatakan media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran maupun minat siswa-siswi secara lebih aktif serta membantu siswa-siswi dalam pemerolehan pengetahuan.

2.2.2 Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut (Wulandari et al., 2023) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu

Supriyono (2018) menyatakan bahwa merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien. Beberapa cara yang efektif dan efisien untuk merancang media pembelajaran yang baik yakni;

1. Media harus dirancang sesederhana mungkin jelas dan mudah dipahami siswa-siswi.

2. Media hendaknya dirancang sesuai pokok bahasan yang diajarkan.
3. Media hendaknya dirancang jangan terlalu rumit agar tidak membuat siswa-siswi bingung.
4. Media hendaknya dirancang dengan bahan sederhana dan gampang didapat tidak mengurangi makna dan fungsi media tersebut.

2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media dalam proses pembelajaran yakni memperlancar interaksi antara guru dengan siswa-siswi sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Ada beberapa manfaat media pembelajaran Kemp dan Dayton (dalam Karo-Karo dan Rohani, 2018) mengidentifikasi manfaat media dalam pembelajaran yakni:

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa-siswi.
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja.
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa-siswi terhadap materi dan proses belajar.
8. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

2.2.4 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Nurhadi (2016) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya untuk media berbasis visual.

- 1) Fungsi Atensi

Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau yang menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar dari teks bergambar.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual diungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Memberikan konteks untuk memahami teks dapat membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya dengan baik.

2.2.5 Pengertian Media Video

Media video pembelajaran adalah perantara atau alat bantu yang digunakan dalam menyajikan unsur audio visual yang berisi pesan dalam pembelajaran seperti teori, konsep bertujuan untuk membantu memahami isi materi dalam pembelajaran (Dwi Cahyo et al., n.d. 2020).

Daryanto (2018) menyatakan media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. kegunaan media video sebagai berikut:

1. Memperjelas pesan agar cepat menangkap

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
6. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

2.2.6 Pengertian *Stop Motion*

Stop motion adalah suatu teknik animasi untuk membuat objek yang dimanipulasi secara fisik agar terlihat bergerak sendiri (Nurhadi, 2016). Setiap pergerakan dari objek tersebut difoto (frame individual), sehingga menciptakan ilusi gerakan ketika serangkaian *frame* dimainkan berurutan secara berkesinambungan.

2.2.7 Kelebihan dan Kekurangan Video *Stop Motion*

Menurut Arfah (2019) Video *Stop Motion* memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1. Kelebihan media Video *Stop Motion*
 - a. Mempermudah guru dalam hal penyampaian materi pelajaran.

- b. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.
 - c. Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung.
 - d. Siswa dapat menerima materi secara mudah dan proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan.
 - e. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
 - f. Video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
2. Kekurangan media video *stop motion*
- a. Gambar yang diproyeksikan oleh video umumnya berbentuk dua dimensi.
 - b. Tidak dapat menampilkan obyek sampai yang sekecil-kecilnya dengan sempurna.
 - c. Membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada didalamnya.
 - d. Memakan waktu yang cukup lama dan membutuhkan kesabaran dalam proses pembuatannya.

2.3 Kemampuan Menulis Teks Drama

Kemampuan menulis teks drama adalah kemampuan mengembangkan kreativitas siswa dalam menuangkan pendapat, ide, dan pengalaman pribadi menjadi sebuah tulisan yang menarik (Hartati, 2020).

2.3.1 Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keterampilan menulis siswa berhasil sesuai dengan harapan, maka perlu memperhatikan faktor-faktor

yang mempengaruhi belajar siswa. Penurunan tanda-tanda memerlukan suatu kemampuan, tidak semua orang bisa melakukan hal tersebut.

Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi. (Martha & Situmorang, 2018) menyatakan bahwa Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif karena akan menghasilkan suatu produk yaitu tulisan.

2.3.2 Teks Drama

Drama memberikan ruang kebebasan pada pengarang atau pembaca untuk berimajinasi dan drama diciptakan untuk dipentaskan dan dinikmati secara bersama-sama (Merina et al., 2023)

Teks drama merupakan teks yang menggunakan dialog untuk menyampaikan gagasan dan pengalaman (Azky et al., 2023). Secara umum teks drama merupakan teks cerita yang diciptakan untuk dipentaskan.

2.3.3 Ciri-Ciri Teks Drama

Ciri-Ciri Teks Drama menurut (Islahuddin, 2022) secara umum, karakteristik atau ciri-ciri drama dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Seluruh cerita drama berbentuk dialog
2. Dialog dalam drama tidak menggunakan tanda petik
3. Teks drama dilengkapi dengan sebuah petunjuk tertentu yang harus dilakukan para tokoh pemeran
4. Cerita dapat disertai narasi pada bagian tertentu.

2.3.4 Struktur Teks Drama

a. Struktur Dalam Teks Drama

Struktur merupakan urutan, tahapan ataupun susunan. Drama terikat pada bagian yang menyusunnya secara terstruktur dan sistematis. Bagian-bagian pembangun drama tersebut disebut sebagai struktur teks drama. Menurut Kemdikbud (2017) struktur drama adalah prolog, dialog, dan epilog.

b. Struktur Dalam Dialog Drama

Menurut (Sri Gitawati Umar, 2020) Struktur Dialog Drama adalah ciri khas suatu drama yang berbentuk naskah cakapan atau dialog. Dialog sebuah drama terdiri atas tiga bagian, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Ketiga bagian dialog tersebut dibagi lagi dalam beberapa babak dan adegan.

2.3.5 Unsur – Unsur Drama

Menurut Nurhadi (2016) unsur-unsur pembangun fiksi sebagai berikut: (1) tokoh; (2) alur; (3) latar; (4) judul; (5) sudut pandang; (6) gaya dan nada; (7) tema.

2.3.6 Kaidah Kebahasaan Teks Drama

Pada dasarnya drama terdiri dari runtutan percakapan, maka bahasa sehari-hari sering dipakai dalam drama. Berikut kaidah kebahasaan dalam drama:

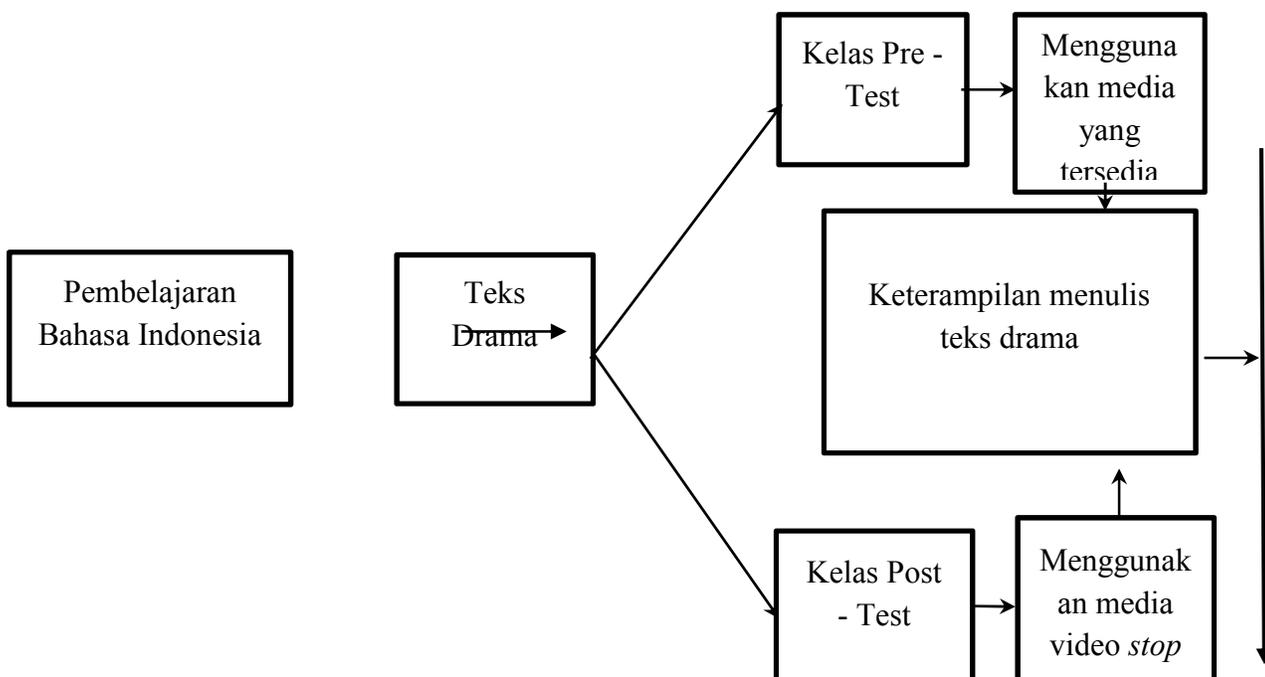
- a. Menggunakan kata yang menggambarkan urutan waktu atau konjungsi kronologis.
- b. Menggunakan kata kerja yang menyiratkan terjadinya peristiwa.
- c. Menggunakan kata kerja yang mengandung apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh.

- d. Menggunakan kata-kata sifat atau descriptive language yang bertujuan untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir menurut Sugiyono (2019) menyatakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini hendaknya mencari pengaruh antara variabel bebas (Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video *Stop Motion*) dengan variabel terikat (Kemampuan Menulis Teks Drama).

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran video *stop motion* terhadap kemampuan menulis teks drama. Mencapai kondisi yang baru yaitu siswa-siswi yang dapat menulis teks drama melalui media *stop motion*, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi permasalahan siswa-siswi yang kemampuan menulis teks drama. Siswa-siswi terampil dalam menulis teks drama perlu disediakan media pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian ini penulis memperkenalkan sebuah media pembelajaran yang lebih efektif dan membuat siswa-siswi lebih paham dalam menulis teks drama. Media yang dimaksud adalah media pembelajaran *Stop motion* termasuk dalam kategori media audio video.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Sudjana (2016 : 19) menjelaskan bahwa hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Peneliti mengajukan hipotesis penelitian asosiatif sesuai dengan tujuan, permasalahan, dan kajian teoritis. Solusi sementara untuk masalah ini disediakan oleh hipotesis statistik yaitu sebagai berikut:

Hipotesis Nol H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video *Stop Motion* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hipotesis alternatif H_a : Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video *Stop Motion* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Eksperimen. Berdasarkan judul penelitian ini mengenai Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video *Stop Motion* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode kuantitatif dalam Sugiyono (2020:16) yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Meneliti suatu masalah memerlukan suatu metode untuk mengetahui bagaimana melakukan langkah-langkah penelitian untuk memecahkan masalah objek kajian sedemikian rupa sehingga tujuan dapat tercapai. Sugiyono (2020:110) menyatakan metode penelitian adalah

cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen.

Menurut Sugiyono (2018:72) jenis penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dilaksanakan di SMP Negeri 37 Medan, dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi sekolah dan siswa memberikan dukungan untuk penelitian sehingga hasilnya lebih handal dan dapat dipercaya.
2. Masalah serupa belum pernah menjadi subjek penelitian
3. Peneliti sementara melihat minat siswa dalam menulis teks tentang drama masih sedikit, minat berbicara dan berinteraksi dengan siswa lain sangat besar, menurut peneliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajar 2023–2024, tepatnya pada semester genap kelas VIII SMP Negeri 37 Medan.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Sugiyono (2020:126) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 berjumlah 188 siswa-siswi yang terbagi atas 6 kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Siswa-siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan

No	Kelas	Jumlah
1	VIII – 1	32
2	VIII – 2	30
3	VIII – 3	32
4	VIII – 4	32
5	VIII – 5	30
6	VIII – 6	32
Jumlah		188 Siswa-siswi

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:131)Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat digunakan dan juga diambil dari populasi. Sampel dapat mewakili populasi dalam dua kunci yang merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada karakteristiknya. Dalam menentukan ukuran sampel dapat dipakai dari populasi yang terdapat dalam sebuah data yang dijadikan sebagai contoh penelitian. Sampel penelitian ini dipakai dengan teknik *cluster sampling* atau acak kelas.Sesuai dengan jumlah populasi diatas maka sampel dari penelitian ini diambil secara

acak kelas. Teknik sampling ini digunakan dalam menentukan sampel apabila objek yang akan diteliti atau sumber datanya sangat luas.

Teknik ini digunakan untuk menentukan subyek bila obyek yang akan diteliti atau sumber datanya yang luas. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menentukan proses *cluster sampling* sebagai berikut:

1. Menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak tujuh, sesuai dengan jumlah populasi kelas.
2. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas sebanyak enam kertas.
3. Menggulung kertas satu persatu lalu dimasukkan kedalam tabung.
4. Langkah berikutnya tabung yang berisikan gulungan kertas tersebut dikocok, kemudian mengambil satu gulungan kertas dari satu tabung yang dikocok tadi yang didapat kelas. Dengan demikian kelas tersebutlah yang akan ditetapkan menjadi sampel pada penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:61) variabel penelitian merupakan suatu atribut seseorang atau obyek yang memiliki variasi antara satu obyek dengan obyek lain ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel bebas dan terikat.

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Video Stop Motion*.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah kemampuan menulis teks drama siswa.

3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah one grup pre-test dan post test design. Model one grup pre-test post test design merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding Arikunto (2016:212). Penelitian ini hanya memakai satu kelas saja atau tidak menggunakan kelas pembanding. Dalam desain model ini dapat memberi perlakuan yang sama pada setiap subyek sampel dan tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan hal tersebut peserta didik yang akan menjadi sampel pada penelitian ini akan mendapatkan hak yang sama yaitu test awal kemudian perlakuan Media Pembelajaran Video *Stop Motion* terhadap kemampuan menulis teks drama.

Tabel 3.2 Desain Eksperimen One Group Pretest dan Posttest Design

Pre-test	Perlakuan	Post-Test
O1	X	O2

Keterangan :

O₁= Pre-Test(Tes awal) menulis teks drama sebelum menggunakan media Video

Stop Motion

X= Pemberian perlakuan dengan media Video *Stop Motion*

O₂= Post-test(Tes akhir) menulis teks drama sesudah menggunakan media Video

Stop Motion

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2020:293) menyebutkan, Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik dalam

arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui penelitian ini diharapkan agar memperoleh data yang akan dijadikan bahan instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu teks penugasan dimana siswa ditugaskan menulis teks drama dengan media *Video Stop Motion* dan tanpa media *Video Stop Motion*. Berikut aspek penilaian yang digunakan untuk menulis teks drama. Tabel 3.3 berikut adalah aspek penilaian dalam menyajikan teks drama.

Tabel 3.3 Aspek Penilaian Menulis Teks Drama

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Struktur Teks Drama	a. Prolog, Dialog, Epilog berurutan dan lengkap.	5
		b. Prolog, Dialog, Epilog tidak berurutan tetapi lengkap.	4
		c. Prolog, Dialog, Epilog berurutan tetapi tidak lengkap	3
		d. Prolog, Dialog, Epilog berurutan tetapi tidak lengkap	2
		e. Hanya ada Prolog saja	1
2	Kelengkapan Kaidah Teks Drama	a. Terdapat penggunaan kaidah kebahasaan yang lengkap, konjungsi kronologis, kata kerja tindakan, kata kerja mental, dan kata sifat	5
		b. Terdapat konjungsi kronologis, kata kerja Tindakan, kata kerja mental, tetapi satu tidak lengkap.	4
		c. Hanya terdapat tiga kaidah yang terpenuhi	3
		d. Hanya terdapat dua kaidah yang terpenuhi	2
		e. Hanya terdapat satu kaidah yang terpenuhi	1
3	Unsur Teks Drama	a. Tokoh, alur, latar, judul, sudut pandang, gaya nada dan tema lengkap	5
		b. Hanya Tokoh, alur, latar, judul,	4

		<p>sudut pandang, gaya nada, tetapi satu yang tidak lengkap.</p> <p>c. Hanya Tokoh, alur, latar, judul, sudut pandang, tetapi dua tidak lengkap.</p> <p>d. Hanya terdapat empat kaidah yang terpenuhi</p> <p>e. Hanya terdapat dua unsur yang terpenuhi</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Tujuan Teks Drama	<p>a. Siswa sangat mampu menentukan tujuan teks drama.</p> <p>b. Siswa mampu menentukan tujuan teks drama.</p> <p>c. Siswa cukup mampu menentukan tujuan teks drama.</p> <p>d. Siswa kurang mampu menentukan tujuan teks drama.</p> <p>e. Siswa sangat kurang mampu menentukan tujuan teks drama.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	Ejaan dan Tata Penulisan Teks Drama	<p>a. Terdapat satu kesalahan ejaan tata penulisan teks drama</p> <p>b. Terdapat kesalahan kurang dari tiga ejaan dan tata penulisan teks drama</p> <p>c. Terdapat kurang dari empat ejaan dan tata penulisan drama</p> <p>d. Terdapat kesalahan lebih dari lima ejaan dan tata penulisan drama</p> <p>e. Terdapat kesalahan dalam seluruh ejaan dan tata penulisan teks drama</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Jumlah Skor			25

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui dampak dari penggunaan media “Video *Stop Motion*” terhadap kemampuan dalam menulis teks drama digunakan standart skor menurut sugiyono pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Penilaian Kemampuan Menulis Teks Drama

No.	KATEGORI	PENILAIAN
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	65-74
4	Kurang	55-64
5	Sangat Kurang	< 55

Sugiyono (2018;147)

Nilai didapat dari test yang diberikan, dan test tersebut lah yang akan menentukan nilai kemampuan seseorang dalam menulis teks drama. Hasil tes kemudian ditindaklanjuti.

3.7 Jalannya Eksperimen

Pembelajaran menyajikan sebuah data dalam wujud teks drama. Ketika belum terjadinya penelitian tersebut, maka akan lebih baik jika disusun terlebih dahulu dengan teratur kerangka pada jalan penelitian. Hal yang mampu diperlukan untuk membuat sebagai penelitian tidak sukar.

Tabel 3.5 Jalannya Penelitian Kelas Eksperimen

Pertemuan Pertama

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal	
1. Guru mengucapkan salam kepada siswa	1. Siswa merespon salam dari guru melalui Tatap Muka.
2. Guru memperkenalkan diri kepada siswa	2. Siswa mendengarkan perkenalan guru dan memberikan respon perkenalan balik
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai	3. Siswa mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru, agar dapat memahami pelajaran yang akan disampaikan

<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pretest kepada siswa yaitu menulis teks drama dengan kata-kata yang dimiliki 2. Guru menyuruh siswa membaca teks drama yang telah dituliskan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan pretest menulis teks drama dengan kata-kata yang dimiliki. 2. Siswa membaca teks drama
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengumpulkan teks drama yang telah dikerjakan 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran menulis teks drama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan teks drama 2. Siswa Mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

**Tabel 3.6 Jalannya Penelitian Kelas Eksperimen
Pertemuan Kedua**

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa-siswi	Alokasi Waktu
1.	Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam pembuka 2. Mengabsensi siswa-siswi yang hadir 3. Guru memberitahu kompetensi, tujuan pelajaran yang akan didapat siswa-siswi. 4. Mendorong siswa-siswi untuk mempertimbangkan keberlakuan hasil belajar yang akan mereka dapat dengan hasil belajar pelajaran sebelumnya. 5. Guru memberi beberapa pertanyaan tentang teks drama dan kemudian diberikan tugas untuk menuliskan naskah drama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merespon salam 2. Siswa – siswi menjawab absensi yang dipanggil 3. Siswa-siswi memahami kompetensi, tujuan pembelajaran yang akan didapat. 4. Memikirkan persamaan pelajaran hari ini yang akan didapat dengan pelajaran sebelumnya. 5. Siswa-siswi menjawab pertanyaan yang ditanyakan mengenai teks drama dan mengerjakan yang 	15 menit

		dengan tema bebas dan tanpa media.	disuruh guru.	
2.	Inti Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan materi bagian drama orientasi atau perkenalan sebagai pengantar pembelajaran dengan menggunakan Media Video <i>Stop Motion</i>. 2. Menyuruh siswa-siswi memerhatikan kelengkapan struktur dan unsur teks drama yang ada di video. 3. Menyuruh siswa-siswi memahami langkah-langkah dalam menulis teks drama dengan memerhatikan struktur, ciri-ciri, unsur, tujuan dan kaidah teks drama sembari melihat Media Video <i>Stop Motion</i> yang ditayangkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati dan memerhatikan informasi yang disajikan guru. 2. Siswa-siswi mengamati kelengkapan struktur dan unsur teks drama. 3. Siswi-siswi memerhatikan dan memahami video yang ditayangkan di depan. 	30 Menit
	Menanya Menalar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersilahkan siswa-siswi menanya orientasi atau perkenalan dalam Media Video <i>Stop Motion</i> drama tersebut. 2. Setelah itu siswa diberikan penugasan untuk menulis teks naskah drama dengan memerhatikan struktur, ciri-ciri, unsur, tujuan dan kaidah teks drama dan menggunakan media video <i>stop motion</i>. Adapun video tersebut diputarkan dua kali dan berisi orientasi teks drama yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa-siswi bertanya apa saja yang ditayangkan dalam drama yang terdapat pada Media Video <i>Stop Motion</i>. 2. Siswa-siswi menalar yang ditayangkan dalam drama yang terdapat pada Media Video <i>Stop Motion</i>. Kemudian Menuliskan dan meyusun sebuah lanjutan teks drama dengan memerhatikan struktur, ciri-ciri, unsur, tujuan dan kaidah teks drama 	5 menit 25 menit

3.	Mencoba	<p>selanjutnya disusun oleh siswa menurut imajinasi masing-masing.</p> <p>3. Praktikkan lanjutan penulisan yang telah disusun dalam teks naskah drama yang telah diperlihatkan sebelumnya.</p> <p>4. Melakukan evaluasi atau mengulas kembali pembelajaran yang telah dilakukan baik dari segi materi, penyampaian guru, penerimaan siswa, dan media pembelajaran yang digunakan. Fungsi dari evaluasi adalah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari media pembelajaran yang digunakan.</p>	<p>berdasarkan tayangan video <i>stop motion</i> “orientasi teks drama” yang diberikan.</p> <p>3. Lanjutan susunan menulis teks naskah drama yang telah didemonstrasikan sebelumnya dipraktikkan oleh siswa.</p> <p>4. Mengatakan kesusahan yang dilalui peserta didik disaat melanjutkan menyusun dan menuliskan teks naskah drama</p>	<p>10 menit</p> <p>10 Menit</p>
	Akhir	<p>1. Untuk mendorong siswa agar tetap semangat dan berkreasi, beri mereka penguatan atau motivasi.</p> <p>2. Guru menyuruh Siswa-siswi mengumpulkan tugas menulis pada tahap <i>pretest</i> dan <i>posttest</i></p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam</p>	<p>1. memperhatikan kata-kata penyemangat dan inspirasi dari guru atau peneliti.</p> <p>2. Siswa-siswi mengumpulkan hasil kerjanya pada tahap <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> melalui forum kelas</p> <p>3. Siswa-siswi menjawab salam</p>	

Tabel 3.7 Jalannya Penelitian Kelas Eksperimen

Pertemuan Ketiga

No	Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa-siswi	Alokasi waktu
----	----------	---------------	----------------------	---------------

1	Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam pembuka 2. Mengabsensi siswa-siswi. 3. Memberitahukan kepada siswa-siswi kompetensi, tujuan pembelajaran hari ini yang akan di peroleh oleh siswa-siswi. 4. Mendorong siswa-siswi untuk mempertimbangkan penerapan pelajaran hari ini yang akan mereka pelajari dari pelajaran sebelumnya. 5. Guru memberikan soal mengenai teks drama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merespon salam dari guru 2. Menjawab absensi yang dipanggil oleh guru 3. Memahami kompetensi, tujuan pelajaran yang akan dicapai. 4. Pertimbangkan penerapan pelajaran hari ini yang akan dipelajari dari pelajaran sebelumnya. 5. Memberikan jawaban soal mengenai teks drama. 	10 menit
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyuruh siswa-siswi menuliskan teks naskah drama (posttest). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan soal teks naskah drama sesuai perintah guru. 	60 menit
3	Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya kepada siswa tentang tantangan yang mereka hadapi ketika menulis teks tentang naskah drama untuk direfleksikan. 2. Mendorong siswa dengan penguatan positif. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambarkan tantangan yang dihadapi siswa ketika memproduksi teks yang melibatkan drama. 2. Siswa memperhatikan dorongan dan penguatan. 3. Siswa-siswi menjawab salam 	10 menit

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data menurut Sugiyono (2017:335) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit , Melakukan Sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

1. Memeriksa tugas siswa/siswi.
2. Memberikan skor terhadap tugas siswa/siswi.

Setelah data diperoleh, teknik analisis data dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi.

Untuk menghitung rata-rata (mean) dan standar deviasi kelas digunakan rumus sebagai berikut: x_i

- a. Rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana 2005})$$

Keterangan:

F_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda X_i

X_i = Tanda kelas interval

- b. Standar Deviasi

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{x})^2}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana 2005})$$

- c. Menghitung standar error dari variabel hasil posttest dengan menggunakan rumus :

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{N - 1}}$$

Keterangan : (Sudjana 2005)

SD = Standar Deviasi

SE_M = Standar Error

N = Jumlah Sampel

- d. Mencari perbedaan hasil standar error pada sebuah kelompok dengan menggunakan rumus :

$$SE_{m1-m2} = \sqrt{SE_{m1} + SEM_{12}}$$

Keterangan: (Sudjana 2005)

T_0 : T observasi

M_1 : Mean kelompok *Pretest*

M_2 : Mean kelompok *Posttest*

SE_{m1-m2} : Standar error perbedaan *PretestPosttest*

2. Menyajikan Tabel Distribusi Frekuensi Kelas

Untuk menjadikan data distribusi frekuensi kelas digunakan beberapa langkah sebagai berikut

:

- a. penentuan rentang (j) diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah

.

$$j = X_{\max} - X_{\min}$$

b. Penentuan banyak kelas interval (k) digunakan aturan Sturges, yaitu $K = 1 + 3,3 \log n$

(Sugiono, 2005:47).

c. Penentuan panjang kelas interval (i) digunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{J}{K}$$

d. Membuat daftar distribusi frekuensi sesuai dengan rentang dan kelas masing-masing.

3.8.1 Uji Persyaratan Analisis

Untuk melihat data yang memiliki varian yang homogen berdistribusi normal antar variabel X dan Y. Untuk itu, sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksir rata-rata pada simpangan baku. Uji yang digunakan adalah uji lilifors. Misalnya kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n . Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tidak normal.

Pengujian hipotesis nol tersebut, dapat kita tempuh dengan prosedur sebagai berikut:

1) Data x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_1 =$

$$= \frac{x - \bar{X}}{s} \quad (\bar{X} \text{ dan } s \text{ masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel}).$$

- 2) Untuk setiap bilangan baku, menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang dengan rumus $F(Z_i) = P(z \leq z_i)$.
- 3) Selanjutnya hitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_1 jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_1)$ maka $S(Z_1) = \frac{f_{KUM}}{n}$
- 4) Dihitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya, dan
- 5) Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dengan harga tersebut adalah L_o dan nilai kritis L yang diambil dari daftar uji liliefoers dengan taraf nyata 0,05(5%)

Kriteria pengujian:

- a. Jika $L_o < L_{tabel}$, maka data distribusi normal
- b. Jika $L_o > L_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menghitung apakah data mempunyai variens yang homogeny atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{Variabel terbesar}}{\text{Variabel terkecil}} \dots \dots \dots (\text{Sudjana, 2005:250})$$

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1$. Rumus uji-t yang akan digunakan seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2009 : 239) yaitu :

$$L_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2}{n_1 - 1} + \frac{(n_2 - 1) s_2^2}{n_2 - 1}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata data kelompok posttest

\bar{x}_2 = Rata-rata data kelompok pretest

n_1 = Banyaknya siswa kelompok posttest

n_2 = Banyaknya siswa kelompok pretest

S^2 = Varian gabungan

Sudjana (2005 : 239)

Dengan \bar{X}_1 dan \bar{X}_2 adalah rata-rata hasil belajar siswa menulis surat pribadi masing-masing kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol. Kriteria pengujian adalah tolak H_0 , jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{(1-a)}(n_1 + n_2 - 2)$. Untuk taraf nyata $a = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan peluang untuk penggunaan daftar distribusi t ialah $(1 - a)$, untuk harga-harga t yang lain H_0 diterima.